

HAKIKAT TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM

Azhar Ayu Budiahwati

Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Mojokerto Indonesia
zharayu1203@gmail.com

Mukhlisin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 38 Jakarta, Jakarta Indonesia
mukhlisnaila7@gmail.com

Mohammad Thoriq Aqil Fauzi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Darul Falah Mojokerto, Indonesia
Semar127@gmail.com

Abstrak

Hakikat tujuan pendidikan islam adalah inti dari tujuan pendidikan islam yang didefinisikan berdasarkan konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta prinsip-prinsip dasarnya. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, berkualitas tinggi, mempunyai moral baik, dan lebih mendorong pemahaman tentang kehidupan. Selain itu, tujuan utama dari pendidikan Islam yakni untuk mencapai perkembangan yang seimbang melalui pelatihan jiwa, spiritual, dan indera untuk menuju kebaikan, mencapai kesempurnaan hidup dan layak menjadi khalifah fil ardh maupun ‘abdu Allah.

Kata kunci : Hakikat, Tujuan, Pendidikan Islam

Abstract

The nature of the goals of Islamic education is the core of the goals of islamic education which are defined based on the basic concepts of humans, nature and science and their basic principles. The purpose of education is to produce human beings who have noble character, are of high quality, have good morals, and encourage an understanding of life. In addition, the main goal of islamic education training of the soul, spirituality and senses to lead to goodness, achieve perfection of life and deserve to be caliph fil ardh and ‘abdu Allah.

Keywords : Nature, Goals, Islamic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya Pendidikan, kita sebagai manusia dapat mengetahui tindakan dan sikap apa yang harus diambil ataupun dihadapi dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, setiap manusia berhak mendapatkan Pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya.

Islam sangat mementingkan Pendidikan. Konsep Pendidikan dalam Islam mengacu pada ajaran Islam itu sendiri. Pendidikan yang terarah dan berkualitas akan menciptakan individu yang beradab dan kehidupan sosial yang beradab juga. Pendidikan Islam lebih mementingkan cara mengembangkan pikiran manusia dan penataan tingkah laku juga emosi dengan berlandaskan pada ajaran Islam. Hal ini bertujuan untuk merealisasikan Islam dalam kehidupan individu maupun bermasyarakat (Wahab dan Syahbudin, 2020).

Pendidikan Islam berbeda dengan memadukan aspek teoritis dengan aspek praktis. Permulaan didefinisikan sebagai prinsip yang dengan suatu cara tertentu memunculkan hal-hal lain yang keberadaannya bergantung pada pemrakasannya. Jadi ketika kita berbicara tentang prinsip-prinsip pendidikan, maka pelaksanaan pendidikan tergantung atau selaras dengan prinsip-prinsip tersebut yang digariskannya (An-Nahlawi, 1996).

Pendidikan Islam bertujuan membentuk pribadi muslim seutuhnya, menciptakan hubungan yang baik setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia, dan alam semesta. Tujuan pendidikan Islam berkaitan erat dengan tugas dan fungsi dakwah Islam, yaitu menyampaikan ajaran Islam kepada manusia agar mereka mengenal, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan sebaik-baiknya. Maka dari itu, dalam kajian ini akan membahas tentang hakikat tujuan dan pendidikan islam serta tujuan pendidikan islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Hal yang utama dalam sumber penelitian ini diambil dari buku-buku dan artikel ilmiah tentang hakikat tujuan pendidikan islam. Sedangkan sumber lainnya diperoleh dari karya tulis ilmiah dan penelitian lainnya. Analisis data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan penelitian, kemudian menelaah literatur yang bersangkutan dan menganalisisnya untuk menjawab fokus penelitian. Halaman pencarian yang digunakan antara lain Google Scholar, Publish or Perish, dan Google Books.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Hakikat Tujuan dan Pendidikan Islam

Menurut bahasa, hakikat berarti kebenaran sesuatu yang nyata atau asal mula segala sesuatu. Bisa juga dikatakan bahwa hakikat adalah inti dari segala

sesuatu atau menjadi jiwa dari sesuatu. Dalam tasawuf, seseorang mencari hakikat sejati manusia yang sebenarnya, sehingga kata-kata itu sendiri mencari jati diri. Pemahaman yang sama mencari hakikat jasad, hati, akal, jiwa dan rahasia (Husaini, 2021).

Tujuan adalah standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan pada usaha yang akan dilakukan dan titik dasar untuk mencapai tujuan lainnya. Hakikat tujuan berarti mencari inti segala sesuatu dari tujuan tersebut. Tujuan merupakan faktor penting untuk menentukan fungsinya sebagai pengarah pendidikan, sebagai titik akhir dan sebagai titik pangkal untuk mencapai tujuan lain serta memberi nilai pada usaha yang telah dilakukan.

Pendidikan Islam menurut Qardawi dalam Wahab dan Syahbudin (2020) adalah Pendidikan manusia yang sempurna pikiran dan hatinya, fisik dan mentalnya, serta moral dan keterampilannya. Sementara itu, menurut Langgulong (1980) pendidikan Islam adalah suatu proses yang mempersiapkan generasi muda untuk berperan dengan menambahkan ilmu dan nilai-nilai keIslaman yang sesuai dengan aktivitas manusia agar dapat beramal baik di masa depan dunia dan memperoleh hasil di akhirat.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Menurut Athiyah al-abrasyi, yang dikutip oleh Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir (2006), bahwa tujuan pendidikan Islam adalah tujuan yang sudah ditetapkan dan dilakukan oleh Rasulullah SAW sewaktu hidupnya, yakni pembentukan moral, karena pendidikan moral adalah ruh pendidikan islam, sekalipun tanpa mengabaikan pendidikan jasmani, akal dan ilmu praktis.

Secara Epistemologis, perumusan tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak untuk mendefinisikan pendidikan sekurang-kurangnya berdasarkan konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta memperhatikan prinsip-prinsip dasarnya (Husaini, 2021). Sedangkan secara Ontologis, hakikat manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan. Sedangkan menurut tujuan umum pendidikan Islam manusia adalah hamba Allah. Maka menurut Islam, pendidikan harus menjadikan seluruh manusia sebagai hamba Allah, yang artinya menghambakan diri dengan beribadah kepada Allah (Husaini, 2021).

Islam datang secara komprehensif membentuk pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, dimana Islam mendidik seseorang sebagai

mukmin yang beriman, berakhlak yang mulia dan beradab yang akan melahirkan masyarakat yang bernilai (Zain, 2020), hal ini didasarkan pada firman Allah:

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, berkualitas tinggi yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mempelajari berbagai hal-hal baru, karena belajar mendorong pemahaman tentang kehidupan. Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk mencapai perkembangan yang seimbang melalui pelatihan jiwa, pikiran, perasaan, dan indera. Itu sebabnya, pengembangan seseorang harus dimasukkan ke dalam pendidikan. Secara khusus, spiritual, intelektual, imajinatif, jasmani, pengetahuan, dan komunikasi memotivasi semua aspek menuju kebaikan dan kesempurnaan secara individu (Hafifah, dkk., 2020).

Tujuan pendidikan Islam berkaitan erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah dan sebagai 'Abdu Allah. Rincian tersebut telah diuraikan oleh pakar pendidikan Islam. 'Atiyah al-Abrasyi mengemukakan rincian aplikasi dari tujuan pendidikan Islam, diantaranya: (1) membantu pembentukan akhlak mulia (2) mempersiapkan kehidupan untuk dunia dan akhirat (3) menumbuhkan ruh ilmiah (*scientific spirit*) (4) menyiapkan peserta didik dari segi profesional (5) persiapan untuk mencari rezeki. Dalam hal ini, As-Syaibany juga mengemukakan tujuan pendidikan Islam ialah persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat (Daulay, 2014).

Bashori Muchsin dan Moh. Sulthon menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam itu harus sesuai dengan pandangan manusia, yaitu hamba Allah yang mulia dengan adanya akal, perasaan, ilmu dan budayanya, yang layak menjadi *khalifah fil ardh*. Tujuan ini meliputi pengertian, pemahaman penghayatan, dan keterampilan berbuat (Muhsin, 2010). Tujuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dari tujuan hidup seseorang. Dan makna hidup seseorang dipengaruhi oleh pandangan hidupnya. Demikian pula tujuan hidup seorang muslim dipengaruhi

oleh keimanan yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah (Maragustam, 2014).

Menurut Quraish Shihab: tujuan pendidikan Islam adalah mendidik manusia secara individu dan kelompok agar dapat menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah. Sedangkan menurut Ibnu Khaldun, tujuan pendidikan Islam terbagi menjadi dua jenis, tujuan pertama berorientasi ukhrawi, yaitu terbentuknya seorang hamba yang akan melakukan kewajiban-kewajiban di hadapan Allah. Kedua, tujuan duniawi yaitu terbentuknya manusia yang mampu menghadapi segala kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat bagi sesama (Nabila, 2021).

Menurut Omar Al-Taomy Al-Syaibani, ada delapan prinsip dalam mengembangkan tujuan pendidikan Islam, yaitu:

1. Prinsip Universal. Dalam perumusan tujuan Pendidikan Islam hendaknya memperhatikan seluruh aspek kehidupan di sekitar kehidupan manusia, baik aspek sosial, agama, ibadah, akhlak dan mu'amalah.
2. Prinsip keseimbangan dan kesederhanaan. Islam memiliki prinsip keseimbangan dalam kehidupan, baik antara dunia dan akhirat, jasmani dan rohani, kepentingan pribadi dan umum, dan lain-lain. Maka dari itu, dalam mengembangkan tujuan pendidikan Islam harus selalu memperhatikan prinsip keseimbangan ini.
3. Prinsip kejelasan. Yaitu prinsip yang berisi ajaran dan hukum yang menjelaskan aspek spiritual dan intelektual manusia. Mengikuti prinsip ini juga menerapkan tujuan, kurikulum, dan metode pengajaran yang jelas.
4. Prinsip tak ada pertentangan. Pada dasarnya suatu sistem dengan berbagai komponen yang saling mendukung dan saling membantu. Pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis, sehingga kemungkinan konflik yang mungkin timbul harus diselesaikan sedemikian rupa, salah satunya adalah pengembangan tujuan pendidikan Islam.
5. Prinsip realisme dan dapat dilaksanakan. Yaitu prinsip yang selalu mendukung realita atau kenyataan dalam kehidupan. Tujuan harus

direncanakan sejauh mungkin, sehingga dapat diwujudkan dalam kenyataan.

6. Prinsip perubahan yang diinginkan. Yaitu prinsip perubahan fisik/jasmaniah, mental/spiritual, intelektual, sosial, psikologis dan nilai menuju kesempurnaan.
7. Prinsip menghargai perbedaan antar individu. Ini adalah prinsip yang berlaku untuk perbedaan individu dalam kebutuhan, emosi, tingkat kematangan berfikir dan bertindak atau sikap mental anak didik.
8. Prinsip dinamisme dan menerima perubahan serta perkembangan untuk memperbaharui metode-metode yang terkandung dalam pendidikan (Siddik, 2016).

Sedangkan menurut Ilyasir: tujuan pendidikan islam berlandaskan pada lima prinsip, antara lain sebagai berikut:

1. Asas integrasi (tauhid). Yaitu asas yang mengkaji eksistensi kesatuan antara dunia dan akhirat. Itulah sebabnya pendidikan menginvestasikan sebagian yang seimbang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
2. Prinsip keseimbangan, yang merupakan semacam konsekuensi dari prinsip tersebut penyertaan keseimbangan relatif antara stres mental dan fisik, antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama, antara teori dan praktek dan antara nilai-nilai tentang aqidah, syariah dan moralitas.
3. Prinsip kesetaraan dan pembebasan. Prinsip ini dikembangkan oleh nilai-nilai tauhid, bahwa Tuhan itu satu. Oleh karena itu setiap orang bahkan setiap orang makhluk hidup diciptakan oleh Pencipta yang sama (Allah). perbedaannya hanya mendasar untuk memperkokoh persatuan. Melalui pendidikan diharapkan masyarakat dapat merdeka dari belenggu kebodohan, stagnasi, kemiskinan dan keinginan alami mereka sendiri.
4. Prinsip kesinambungan dan kekekalan (istiqamah). Dari prinsip tersebut dikenal dengan konsep belajar sepanjang hayat. Karena pendidikan tidak mengetahui akhir masa selama hidupnya.

5. Prinsip utilitas dan keunggulan. Saat ruh Tauhid mengkristal dalam perilaku, moral dan etika, kemurnian hati dan iman yang jauh dari kenajisan, maka ia memiliki daya juang untuk mempertahankannya hal-hal yang berguna (Ilyasir, 2017).

Dengan demikian, prinsip tujuan pendidikan Islam adalah setara prinsip hidup setiap muslim yaitu iman, taqwa, akhlak mulia, kepribadian seorang muslim, dan beribadah untuk mendapatkan keridhaannya.

Menurut Langgulung: tujuan pendidikan Islam tidak dapat tidak mengajak kita berbicara tentang tujuan hidup. Karena tujuan pendidikan ialah untuk pelestarian kehidupan manusia. Tujuan hidup ini menurutnya tercermin dalam Q.S. Al-An'am ayat 162 dibawah ini:

الْعُلَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ وَمَمَاتِي وَمَحْيَايَ وَنُسُكِي صَلَاتِي إِنَّ قُلْنَ

“Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah”.

Hal ini menunjukkan bahwa tujuan Pendidikan Islam juga sejalan dengan tujuan hidup, yaitu untuk mengabdikan kepada Allah (Ilyasir, 2017).

Tujuan Pendidikan Islam bisa diklasifikasikan menjadi: Tujuan akhir, tujuan umum, tujuan khusus, dan tujuan operasional. Langgulung membagi tujuan pendidikan islam menjadi dua bagian, diantaranya yaitu:

- a) Tujuan akhir pendidikan islam. Tujuan akhir pendidikan islam adalah membentuk nilai-nilai yang dapat mewujudkan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, tujuan pendidikan sangat erat kaitannya dengan tujuan hidup seseorang yaitu menjadi khalifah. Menurutnya, semua usaha pasti dapat dilakukan oleh manusia yaitu dengan usaha dan itulah 'abd dan tujuan tertinggi pendidikan islam.
- b) Tujuan umum pendidikan islam yang berkaitan pada cita-cita dan perubahan-perubahan yang diinginkan dalam pendidikan yang mendekati tujuan akhir tetapi tidak spesifik tujuan khusus (Audy, 2022).

Sedangkan menurut M. Omar Al-Taomy Al-Syaibany: tujuan pendidikan islam sebagai berikut:

- a) Tujuan pribadi; yaitu tujuan yang menyangkut perubahan pada diri seseorang dalam hal pengetahuan, perilaku, fisik, mental dan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk hidup di dunia dan akhirat.

- b) Tujuan sosial; yaitu tujuan yang mencakup perilaku individu dalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, dan pengayaan pengalaman masyarakat.
- c) Tujuan profesional sehubungan dengan pendidikan dan pengajaran seperti ilmu pengetahuan, seni, profesi dan kegiatan masyarakat (Audy, 2022).

Menurut Abdur Rahman Shalih Abdullah sebagaimana yang telah dikutip Hasbi Siddik: tujuan pendidikan Islam digambarkan sebagai bangunan atas tiga komponen dasar fitrah manusia, yaitu tubuh, ruh atau pikiran dan akal yang masing-masing harus dilestarikan dan dijaga. Berdasarkan hal tersebut, tujuan pendidikan Islam diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Tujuan pendidikan jasmani sebagaimana sabda Rasulullah, “Dari Rabi’ah bin Utsman dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari A’raj dari Abi Hurairah berkata:

Rasulullah bersabda: *“Mukmin yang kuat lebih baik dan dicintai oleh Allah dari pada mukmin yang lemah.”*(H.R. Imam Muslim) (Siddik, 2016).

Hadis di atas dapat diartikan sebagai kekuatan iman yang didukung oleh kekuatan fisik. Kekuatan fisik adalah bagian penting dari tujuan pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus diarahkan pada kemampuan fisik yang dianggap perlu untuk meningkatkan kekuatan tubuh yang sehat. Pendidikan Islam dalam hal ini merujuk pada pembahasan masalah jasmani yang berkaitan dengan peserta didik.

- 2) Tujuan pendidikan rohani. Menurut Abdur Rahman Shalih, orang yang benar-benar menerima ajaran Islam pasti akan menerima semua cita-cita yang terkandung dalam Al-Quran. Pembinaan jiwa dan ketaqwaannya kepada Allah semata dan perwujudan moralitas Islam yang dicontohkan dari tingkah laku kehidupan Rasul merupakan bagian sentral dari tujuan pendidikan Islam. Idealisme Al-Quran yang disebut tujuan spiritual harus dirumuskan. Menurutnya asal usul ruh itu pada hakikatnya adalah pengakuan akan keberadaan Allah dan menerima kesaksian serta pengabdian kepada-Nya. Namun, faktor lingkungan dapat mengubah sifat asli tersebut. Artinya ada kemungkinan ruh akan menyimpang dari kebenaran. Tujuan Pendidikan Islam adalah membawa dan

mengembalikan ruh kepada kebenaran dan kesucian. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus memberikan landasan yang dapat memberikan arahan atau petunjuk kepada manusia untuk selalu menjaga hubungan dengan Allah SWT.

- 3) Tujuan Pendidikan Akal. Tujuan ini mengarah pada pengembangan kecerdasan yang membimbing setiap manusia sebagai individu untuk menemukan kebenaran sejati. Pendidikan Islam merujuk pada tujuan memberikan dorongan untuk meningkatkan kecerdasan manusia. Menurut teori pendidikan islam, pendidikan yang lebih berorientasi kepada hafalan tersebut tidak tepat. Pada dasarnya Pendidikan Islam tidak hanya menekankan belajar pada hafalan. Sementara mengesampingkan proses intelektualitas dan pemahaman.
- 4) Tujuan Sosial. Tugas pendidikan dalam mewujudkan tujuan sosial adalah menitikberatkan pada pengembangan karakter manusia yang unik, sehingga manusia dapat menyesuaikan diri dengan standar-standar masyarakat bersama-sama dengan norma sosial dan cita-cita yang dikandungnya. Keharmonisan menjadi karakteristik terpenting yang ingin dicapai oleh pendidikan Islam (Abdullah, 1991).

Menurut Suwarno: Tujuan pendidikan Islam merupakan gambaran nilai-nilai Islam yang ingin diwujudkan dalam diri seseorang Peserta didik pada akhir proses pendidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam merupakan perwujudan nilai-nilai keislaman dalam kepribadian peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui proses yang terfokus pada perolehan hasil (produk) yang berkepribadian muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, berpengalaman, cakap, kreatif, mandiri dan warga negara yang baik demokratis dan bertanggung jawab sehingga dapat berkembang menjadi hamba Allah yang taat dan memperoleh ilmu yang sesuai dengan akhirat menjadi pribadi muslim yang dewasa yang berjiwa tawakkal kepada Allah SWT. (Nabilla, 2021).

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan Islam pada hakikatnya menuntut pendidikan manusia seutuhnya, baik jasmani, akal maupun ruh; berkaitan dengan kemampuan intelektual maupun spiritual; dari lingkup

nilai-nilai individu maupun sosial masyarakat, bahkan transendental. Semua itu dibingkai oleh nilai-nilai ajaran Islam.

KESIMPULAN

Hakikat tujuan pendidikan Islam adalah inti dari pendidikan Islam yang didefinisikan berdasarkan konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta prinsip-prinsip dasarnya. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, berkualitas tinggi, mempunyai moral baik, dan lebih mendorong pemahaman tentang kehidupan. Selain itu, tujuan utama dari pendidikan Islam yakni untuk mencapai perkembangan yang seimbang melalui pelatihan jiwa, spiritual, dan indera untuk menuju kebaikan, mencapai kesempurnaan hidup dan layak menjadi *khalifah fil ardh* maupun 'abdu Allah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Abdur Rahman Shalih. 1991. *Landasan Dan Tujuan Pendidikan Dalam AL-Quran Serta Implementasinya*. Bandung: Diponegoro.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-Prinsip Dan Metoda Pendidikan Islam dalam Keluarga...*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Audy, Ferren., dkk. 2022. Hakikat dan Tujuan Pendidikan dalam Islam: Konsep Tarbiyah, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Universitas Pahlawan Tuanku Ambusai.
- Hafifah, Nur. dkk. Hakikat Tujuan Pendidikan Islam, *Al-Ikram: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. UIN Sumatera Utara.
- Husaini. 2021. Hakikat Tujuan Pendidikan Islam dalam Berbagai Perspektif. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara Diplomasi dan Hubungan Internasional*
- Ilyasir, Fiska. 2017. Pengembangan Pendidikan Islam Integratif di Indonesia, *LITERASI: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Muchsin. 2010. *Pendidikan Islam Humanistik*, Bandung: Refika Aditama.
- Nabila. 2021. Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. STAI Al-Islahiyah Sumatera Utara.

Putra Daulay, Haidar. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Siddik, Hasbi. 2016. Hakikat Pendidikan Islam, *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, STAIN Sorong.

Wahab, Abdul., Akhmad Syahbudin, 2020. Hakikat Tujuan Pendidikan Islam. *BORNEO: Jurnal of Islamic Studie*.

Zain, M. *Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits*, STIT Darul Ulum Kotabaru.